

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website merupakan kumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital. Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar, audio, video, animasi, atau kombinasi keduanya. Banyak orang di seluruh dunia dapat mengakses situs web melalui computer, laptop, handphone ataupun teknologi lain, selama mereka memiliki koneksi Internet (Pardede et al., 2019). Dengan perantara website, informasi dapat meluncur dengan sangat cepat di internet dan orang-orang hanya perlu mengaksesnya dari perangkat mereka. Fenomena ini mencakup berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata, di mana informasi sektor tersebut menjadi lebih mudah diakses dan tersebar luas. Pada saat ini, teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan di berbagai sektor, termasuk industri pariwisata.

Dalam sektor pariwisata, website kini menjadi sarana yang mendukung berbagai layanan informasi yang dapat meningkatkan kinerja bisnis suatu perusahaan di sektor ini. Salah satu manfaat utamanya adalah sebagai wadah multimedia yang memuat informasi mengenai beragam destinasi wisata yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Website juga sangatlah penting untuk kemajuan pariwisata sebagai media informasi yang menjamin dalam promosi pariwisata (Lengkong et al., 2019). Tidak hanya itu, platform ini juga menyediakan fasilitas pemesanan secara daring, menyajikan kemudahan bagi pengguna dalam merencanakan dan memesan perjalanan mereka. Keberadaan website semacam ini diharapkan tidak hanya mempermudah proses komunikasi informasi, tetapi juga membuka peluang perusahaan untuk meraih keuntungan maksimal melalui pemanfaatan potensi yang dimilikinya. Dalam era digital ini, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat berkat kemajuan teknologi komunikasi. Internet menjadi sarana utama bagi individu untuk mencari dan mendapatkan informasi, termasuk dalam hal perencanaan perjalanan dan liburan. Fenomena ini telah menciptakan suatu ekosistem pariwisata yang sangat terhubung dan dinamis.

Terkait dengan industri pariwisata, PT. IGS Indonesia Groups memiliki niat untuk melanjutkan pengembangan aplikasi yang telah ada, yaitu Bali Backpacker, yang sebelumnya beroperasi di platform mobile. Bali Backpacker adalah aplikasi

mobile yang menyediakan berbagai layanan terfokus pada sektor pariwisata di Bali, termasuk daftar destinasi wisata di pulau Bali dan fasilitas pemesanan wisata. Pihak mitra perusahaan berkeinginan agar aplikasi yang telah berhasil dikembangkan untuk perangkat mobile juga diperluas ke platform website. Hal ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas lebih kepada pengguna dalam mengakses informasi terkait Bali Backpacker. Langkah pengembangan ini diambil untuk mengakomodasi kebutuhan pengguna yang semakin beragam dan memastikan bahwa informasi mengenai layanan pariwisata di Bali dapat diakses dengan mudah melalui berbagai jenis perangkat, termasuk komputer dan laptop.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, didapatkan rumusan masalah dalam laporan PKL sebagai berikut:

1. Siapa saja yang akan menggunakan website Bali Backpacker?
2. Bagaimana cara mengembangkan website Bali Backpacker?
3. Fitur apa saja yang diperlukan oleh website Bali Backpacker?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, didapatkan beberapa tujuan dari laporan PKL sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengetahui pengguna pada website Bali Backpacker di PT IGS Indonesia Groups
2. Penulis dapat mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan website Bali Backpacker di PT IGS Indonesia Groups
3. Penulis dapat mengetahui fitur-fitur dan langkah dalam mengembangkan website Bali Backpacker di PT IGS Indonesia Groups

1.4 Batasan Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan laporan PKL ini, beberapa batasan masalah telah ditetapkan, yaitu:

1. Fokus pada identifikasi kebutuhan utama pengembangan website Bali Backpacker yang relevan dengan penyediaan informasi pariwisata di Bali dan proses pemesanan daring.
2. Pembahasan langkah-langkah pengembangan website akan difokuskan pada aspek teknis dan strategi pengembangan yang diperlukan oleh PT IGS Indonesia Groups.
3. Penjelasan mengenai fitur-fitur kunci yang dibutuhkan oleh website Bali Backpacker, terutama yang berkaitan dengan penyajian informasi destinasi wisata dan fasilitas pemesanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PKL

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis website bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis yang di dapat, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memenuhi kurikulum wajib yang telah ditetapkan oleh Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merancang, dan membangun website menggunakan React Js dan Node js
- 3) Menambah pengalaman dan pengenalan secara langsung di lapangan

b. Bagi Instansi

- 1) Dapat berbagi mengenai bagaimana cara kerja React js sebagai bahasa utama dalam pengembangan tampilan website dan Node js

sebagai bahasa dalam pengembangan server website pada pengembangan website Bali Backpacker

- 2) Dapat berbagi masukan yang mungkin dapat membantu penyelesaian studi kasus pada bidang yang sama